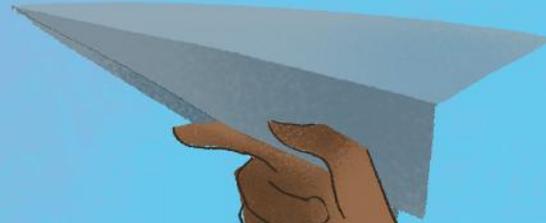




Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3



Penerbangan Seumur Hidup

Penulis : Hello English
Ilustrator: Novian Rivai



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Penerbangan Seumur Hidup

Penulis : Hello English

Ilustrator : Novian Rivai

Penerjemah : Durroh Fuadin Kurniati

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Penerbangan Seumur Hidup

Penulis : Hello English

Ilustrator : Novian Rivai

Penerjemah : Durroh Fuadin Kurniati

Penelaah : 1. Sonya Sondakh

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

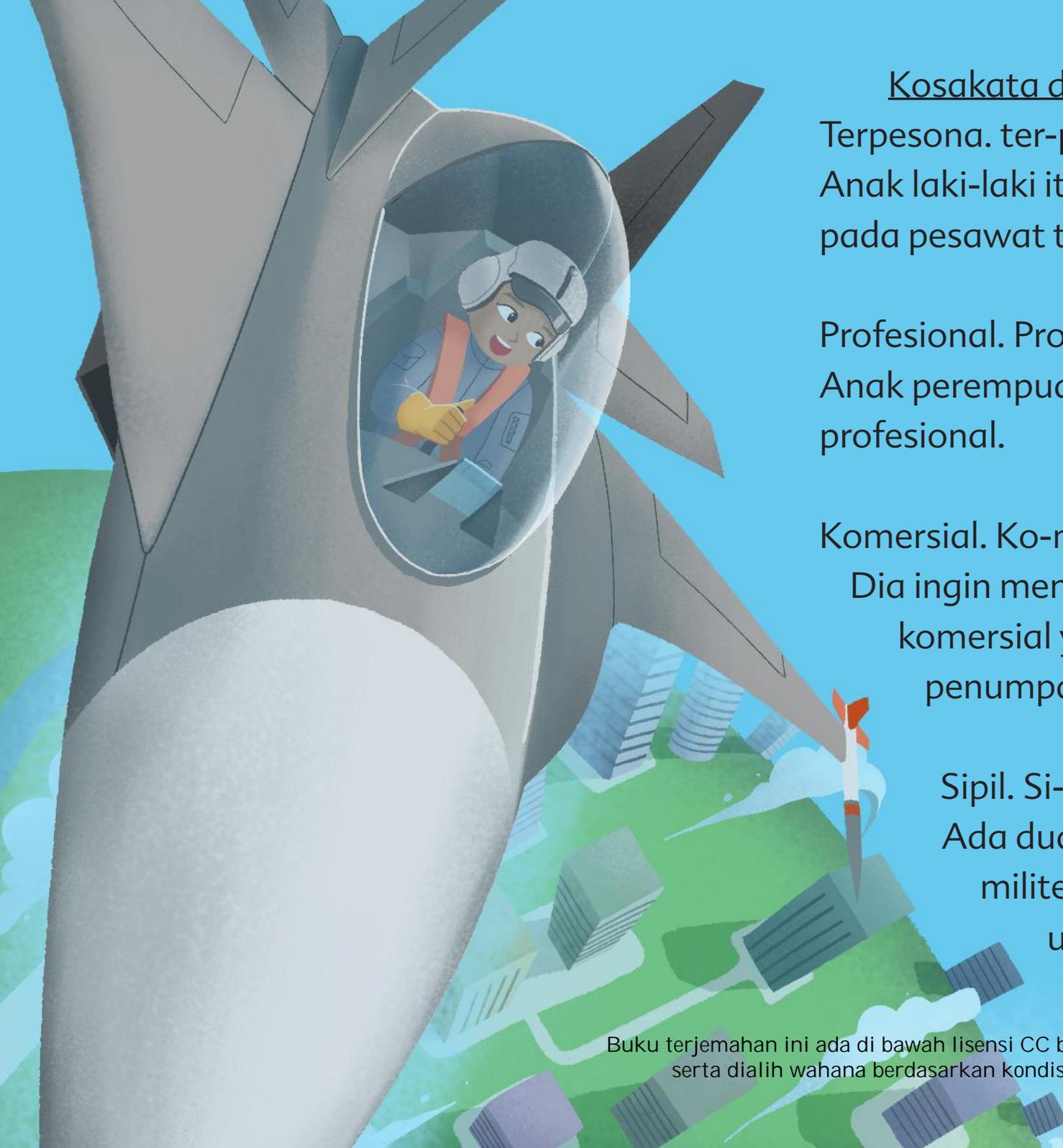
Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam Kami,

E. Aminudin Aziz



Kosakata dan Fonik Sebelum Membaca

Terpesona. ter-pe-so-na.

Anak laki-laki itu benar-benar terpesona pada pesawat terbang.

Profesional. Pro-fe-si-o-nal.

Anak perempuan itu bermimpi menjadi pilot profesional.

Komersial. Ko-mer-si-al.

Dia ingin menerbangkan pesawat komersial yang mengangkut penumpang.

Sipil. Si-pil.

Ada dua jenis pesawat: pesawat militer dan pesawat sipil untuk umum.

Ada seorang anak perempuan dengan impiannya. Dia ingin menjadi pilot profesional suatu hari nanti. Dia telah membaca semua tentang Amelia Earhart, perempuan pertama yang terbang seorang diri melintasi Samudra Atlantik, dan anak perempuan itu mengaguminya. Dia membuat pesawat mainan. Meskipun pesawat mainannya tidak bisa terbang, dia tahu suatu hari nanti dia akan memahami pesawat terbang dan dapat mengendalikannya.





Seorang anak laki-laki sangat bersemangat untuk terbang. Dia tidak pernah naik pesawat sebelumnya. Dia tidak pernah merasakan sensasi lepas landas, terbang, dan mendarat. Dia memegang pas naiknya (*boarding pass*) dan mengantre seperti semua orang yang hendak masuk ke dalam kabin.

Anak perempuan itu suka berpakaian seperti astronot. Dia membuat baju luar angkasanya sendiri dengan helm dari helm sepeda, kantong sampah, cincin plastik, dan kantong plastik. Dia mempelajari langit malam dan menghafal rasi bintang.

Dia selalu berlari-lari di luar sambil membawa pesawat kertas. Pesawat-pesawat itu terbang dan meluncur sebentar di udara, tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan jet tempur atau pesawat terbang komersial sungguhan.



An illustration of a young boy with brown hair, wearing a grey flight helmet and a blue flight suit with orange harness, sitting in the cockpit of a grey military jet. The jet is flying upside down over a stylized cityscape of Paris. The Eiffel Tower is prominent in the foreground, and other buildings and green trees are visible in the background under a bright blue sky with white clouds. The boy is looking out of the cockpit with a slight smile.

Anak laki-laki itu sering bermimpi mengemudikan pesawat yang sangat cepat, sejenis pesawat yang bisa terbang terbalik. Dia berkhayal menerbangkan jet tempur militer di atas Menara Eiffel, menyaksikan sebagian Paris di bawahnya.

Seiring bertambahnya usia, si anak perempuan bercita-cita terbang di angkasa bersama pesawat jet Boeing atau Airbus yang besar, mengendalikan pesawat meluncur melintasi langit dengan kecepatan tinggi.





Sementara itu, si anak laki-laki menikmati penerbangannya saat pesawat melaju. Ibunya membaca majalah, sedangkan sang bocah terus memandangi langit dan daratan, terpikat dan terpesona.

Mereka sudah melewati bagian keamanan bandara yang memakan waktu lama, karena bandar udara harus memastikan bahwa semua orang aman. Anak laki-laki itu melewati detektor logam dan tasnya melewati pemindai untuk memastikan tidak ada benda berbahaya di dalamnya.

Si anak perempuan terjaga sepanjang malam mempelajari pesawat terbang, mulai dari teknik, aerodinamika, sistem kendali, sampai dengan rancangan dan cara membuat pesawat terbang. Dia belajar dengan giat, menghafal sampai ke bagian-bagian kecil.





Si anak laki-laki sudah bangun pagi itu. Dia mempelajari tulisan-tulisan tentang pesawat terbang, dan menyadari bahwa dia akan pergi berlibur. Dia sangat bersemangat karena akan terbang naik pesawat. Dia mengumpulkan tiketnya dan siap berangkat ke bandara.

Di sepanjang perjalanan, dia terus melongok ke luar jendela, menyaksikan bentuk awan yang luar biasa, pesawat lain yang melintas di kejauhan, merasakan turbulensi, dan melihat bangunan di daratan. Dia takjub pada ketinggian dia berada sekarang. Dia tidak percaya sedang terbang. Rasanya seperti mimpi.

Anak perempuan itu membayangkan Amelia Earhart sedang melambai padanya dari pesawat kunonya. Jika Amelia bisa berhasil, maka dia juga bisa, pikirnya.

Si anak laki-laki dan ibunya mendarat di tempat tujuan. Mereka berhenti sebentar untuk menyaksikan pesawat lepas landas dan mendarat sebelum meninggalkan bandara. Setiap kali menyaksikan pesawat datang dan pergi, itu adalah pemandangan yang luar biasa bagi mereka.

Si anak perempuan menyadari mimpinya dan berusaha mewujudkannya. Tahun-tahun yang sudah digunakan untuk belajar dan mempersiapkan diri kini terbayar lunas saat ia duduk di kursi pilot setelah mengikuti ratusan jam pelatihan. Dia menerbangkan pesawat yang ditumpangi si anak laki-laki bersama ibunya. Anak perempuan itu resmi menjadi pilot, dan pesawat itu miliknya.



An illustration showing a woman and a young child standing on a patterned floor, looking out a large window. Outside the window, a white airplane is taking off into a blue sky with white clouds. The woman is on the left, and the child is on the right. The airplane is in the upper left quadrant of the window. The text is positioned in the upper right quadrant of the window.

Anak laki-laki itu menyaksikan sang pilot perempuan lepas landas, dan wow, sangat bising dan cepat. Dia tidak sabar untuk terbang lagi. Kali ini dia akan duduk di bagian depan pesawat, dan mudah-mudahan dia bisa bertemu pilot dan kopilot!



Pertanyaan Setelah Membaca

Siapa wanita terkenal yang menginspirasi si anak perempuan untuk menjadi pilot?

Apa yang dipegang si anak laki-laki ketika bersiap naik pesawat?

Apa yang dibuat oleh si anak perempuan dari kantong plastik dan barang-barang rumah tangga?

Anak laki-laki itu menghabiskan sebagian besar waktunya di pesawat untuk melakukan satu hal. Apa itu?

Jadi apakah si anak perempuan setelah banyak belajar dan berlatih?
Jika kamu bisa memilih menjadi apa saja, apa cita-citamu?

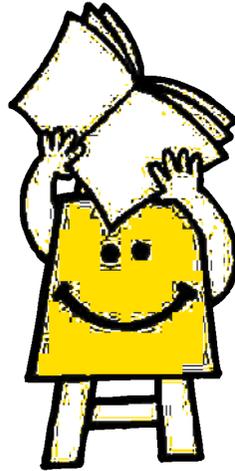
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita *The Flight Of A Lifetime* ditulis oleh Hello English. ©Hello English, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Penerbangan Seumur Hidup

Seorang Anak perempuan bermimpi menjadi pilot. Dia terinspirasi oleh Amelia Earhart, perempuan pertama yang terbang melintasi Samudra Atlantik seorang diri. Dia bekerja keras dalam perjalanannya meraih impian. Kisah ini juga tentang seorang anak laki-laki yang selalu ingin terbang naik pesawat besar



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

